AKADEMIK E-ISSN 2774-888X
Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis
Vol. 4, No. 1, Januari 2024

Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Aat Sutihat
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen02762@unpam.ac.id

Submitted: 01st Aug 2023 | **Edited**: 29th Nov 2023 | **Issued**: 01st Jan 2024

Cited on: Sutihat, A. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, *4*(1), 58-67.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of growth opportunity, investment decisions and financial performance on company value in healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study consisted of 27 healthcare companies listed on the Indonesian stock exchange during the 2017-2021 period. In carrying out the research, the data used was secondary data and the sampling technique used purposive sampling technique to obtain 8 healthcare companies that met the sample criteria. The regression model used in this research is a panel data regression model and was tested using the eviews 12 application with the f test (variance analysis), t test (significant test), and coefficient of determination test and panel data regression as analysis tools. The research results show that the independent variables jointly influence company value in the f test. In the t test, the growth opportunity variable and the company performance variable have a partial effect on company value and investment decisions do not have a significant effect on company value. And overall the independent variables are able to predict company value on a scale of 91,78%.

Keywords: Growth Opportunity, Investment Decisions, Financial Performance, Company Value

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki setidaknya 3 tujuan yang harus dicapai setiap tahunnya. Tujuan tersebut antara lain mencapai laba atau keuntungan maksimal, memaksimumkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, dan terakhir adalah meningkatkan nilai perusahaannya (Apriyanti & Bachtiar, 2019). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya dan sebagai objek yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan sebuah istilah yang dipakai untuk menunjukkan kesehatan keuangan dan keadaan perusahaan jangka panjang.

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik pastinya memiliki harga saham yang baik/tinggi namun sebaliknya bila nilai perusahaan semakin rendah maka

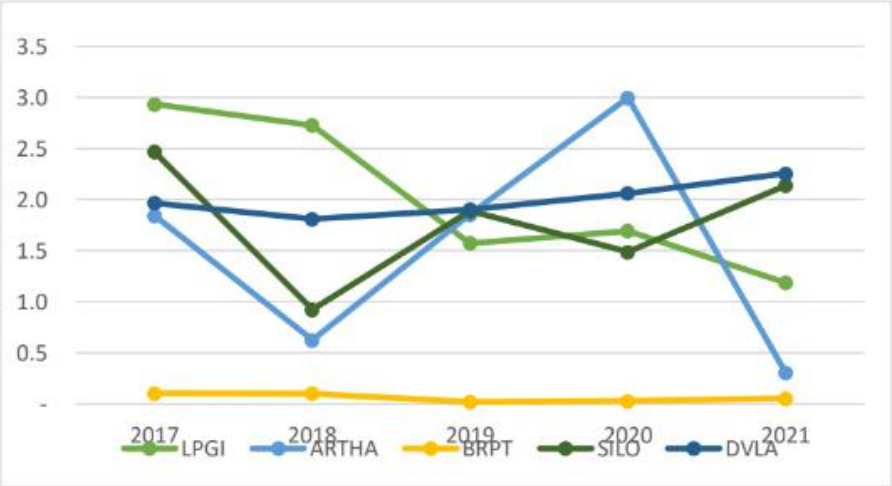
nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q (ratio Q) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan nilai pasar dari aktiva berwujud sebuah perusahaan terhadap biaya penggantinya (Fadilah, et al., 2021). Oleh sebab itu perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik pasti menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga mampu menarik minat para investor untuk menginvestasikan uang mereka ke perusahaan tersebut.

Hal tersebut tentu saja membuat perusahaan memasang strategi yang baik dalam pencapaian tujuannya, namun ada hal-hal yang tak terkira yang membuat strategi tersebut tidak dapat berjalan seperti semestinya. Seperti kemunculan covid- 19, pandemi covid-19 yang muncul di akhir tahun 2019 di china dan memasuki indonesia pada maret 2020 berakibat kepada ketidakpastian ekonomi (Anggraini & Rahayu, 2020). Dikarenakan pandemi covid-19 mengharuskan masyarakat melakukan segala aktivitas dari rumah, sehingga beberapa industri langsung terdampak seperti industri pariwisata, industri penerbangan, umkm, dan industri manufaktur namun ada juga industri yang mampu survive diantaranya industri e-commerce, pengiriman barang, asuransi, kesehatan dan komunikasi digital. Ketidakpastian ekonomi tersebut memporak- porandakan perusahaan serta menghancurkan perencanaan yang telah dirancang, hal ini tentu saja mempengaruhi kinerja perusahaan serta akhirnya akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

Covid-19 yang menyerang kesehatan membuat masyarakat memberikan perhatian lebih kepada bidang kesehatan (sekor healthcare), dimana masyarakat berbondong-bondong untuk membeli dan mengoleksi segala hal yang mampu mencegah penularan covid-19 mulai dari vitamin, suplemen, obat peningkat kekebalan tubuh, dan hand sanitizer atau dengan kata lain produk-produk yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang bergerak dibidang healthcare. Oleh sebab itu selama covid-19 dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan meningkat ditambah banyak negara berinvestasi lebih besar pada program penelitian kesehatan dan pengadaan vitamin, suplemen, dan obat peningkat kekebalan tubuh. Hal ini semakin mendukung pertumbuhan perusahaan serta pertumbuhan nilai perusahaan. Berikut merupakan perbandingan nilai perusahaan yang bergerak di sektor consumer service (industri pariwisata), manufaktur, healthcare dan insurance (asuransi).

E-ISSN 2774-888X

Grafik 1. Perbandingan Nilai Perusahaan



Sumber: www.idx.co.id, (data di olah), 2023

Diatas merupakan grafik perbandingan nilai perusahaan yang bergerak di sektor consumer service (industri pariwisata), manufaktur, healthcare dan insurance (asuransi). Dari grafik diatas tampak bahwa sektor healthcare mampu survive selama pandemi sedangkan sektor lainnya mengalami penurunan walau harga saham meningkat. menunjukkan peningkatan dan penurunan nilai perusahaan selama tahun 2017-2021, yang dihitung dengan price to book value. Walaupun nilai perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan namun hasil nilai perusahaan yang dikonfirmasi dari PBV bernilai positif hal ini bahwa nilai perusahaan lebih besar dari nilai bukunya. Kenaikan dan penurunan nilai perusahaan yang dialami diakibatkan oleh proses pertumbuhan perusahaan yang agresif. Hal ini dapat menyebabkan naik atau turunnya nilai perusahaan (Latief, 2019).

Growth opportunity sebagai bagian proses pertumbuhan perusahaan juga memiliki faktor penting terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan. Bagi perusahaan growth opportunity merupakan faktor yang penting dalam penentuan prospek perusahaan kedepannya. Para investor akan menganalisis perusahaan melalui sinyal/informasi yang dikeluarkan perusahaan salah satunya berupa growth opportunity (Wahasusmiah & Arshinta, 2022). Analisis ini dilakukan para investor untuk memastikan sejauh mana investasi yang dilakukan mampu memberi return sesuai yang diharapkan. Perusahaan dengan tingkat growth opportunity yang tinggi juga membutuhkan perhatian lebih dalam pengelolaannya, maka dari itu kinerja perusahaan yang baik akan tercapai.

Faktor penting selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Dengan keputusan investasi secara benar dan tingkat investasi yang ditetapkan

perusahaan terus bertumbuh maka semakin tinggi pula kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Keadaan perusahaan yang cenderung fleksibel akan memiliki kemampuan lebih untuk melakukan peluang investasi dan dapat menunjukkan kinerjanya yang baik dibandingkan perusahaan dengan keadaan yang kaku, maka nilai perusahaan juga dapat menurun karena munculnya ketidakpastian. Ketidakpastian yang tinggi nantinya akan berpengaruh terhadap merosotnya keputusan investasi (Muslih & Bachri, 2020).

Kinerja keuangan dalam penelitian ini difokuskan pada rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan atau modalnya dalam menghasilkan profit. Profitabilitas penting bagi para investor karena merupakan salah satu indikator penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan.

Penelitian tentang nilai perusahaan banyak memunculkan hasil yang berbeda dan menarik untuk dikaji lebih mendalam. Dimana pada penelitian yang dilakukan Astiti & Darmayanti (2022) mengatakan bahwasanya growth opportunity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang dilakukan Kusna & Setijani (2018) menghasilkan pendapat bahwa pertumbuhan tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan karena dalam pertumbuhan investasi tidak perlu banyak menggunakan dana. Dimana pada umumnya para pelaku usaha di indonesia lebih cenderung menggunakan hutang dari pada mengharapkan investasi, hal inilah yang menjadi sebab pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Larasati & Arrozi (2022) keputusan investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, namun Purwohandoko (2017) berpendapat lain bahwasanya keputusan investasi yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Saraswati, et al. (2020) kinerja keuangan yang diukur dengan NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Go Public yang terdaftar di BEI, namun Apriyanti & Bachtiar (2019) berpendapat bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertentangan hasil penelitian diatas dapat terjadi karena beberapa alasan seperti perbedaan periode waktu penelitian, interpretasi penelitian terhadap laporan keuangan

perusahaan atas variabel yang digunakan maupun perbedaan metode pengujian yang ditempuh oleh penelitian.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatikan secara khusus oleh para pelaku usaha, dikarenakan nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan perusahaan bagi para investor dan para stakeholder yang dapat dilihat melalui harga saham. Perusahaan sangat perlu melakukan pemaksimalan atas nilai perusahaannya, karena jika nilai perusahaan maksimal maka kemakmuran para pemegang saham sudah pasti terjamin hal ini merupakan tujuan utama perusahaan. Harga pasar saham juga mengindikasikan nilai perusahaan, jika nilai perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan juga ikut mengalami peningkatan (Sudjana, 2018).

Growth Opportunity

Growth opportunity atau sering juga dikenal sebagai peluang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang merupakan indikator yang digunakan sebagai pengukur peningkatan laba per lembar saham suatu perusahaan seiring penambahan hutang. Growth opportunity yang dipandang sebagai alat ukur pergerakan aset company, menjadikannya sebagai dasar peningkatan perusahaan di kemudian hari (Purwohandoko, 2017). Growth opportunity yang tinggi dalam perspektif investor merupakan salah satu tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, sehingga para investor akan mengharapkan pengembalian (return of return) dari investasi yang dilakukan mengalami perkembangan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat diartikan sebagai faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar (Wiranto, 2021; Wahasusmiah & Arshinta, 2022). Menurut Astiti & Darmayanti (2022) keputusan investasi adalah sebuah keputusan yang diambil dan dikeluarkan perusahaan mengenai pelepasan dana pada saat sekarang dengan harapan akan menghasilkan arus dana yang lebih besar dibandingkan dengan dana yang dilepaskan.

Kinerja Keuangan

Menurut Sudjana (2018) kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif dalam menghasilkan profit dalam periode tertentu. Kinerja keuangan digunakan perusahaan sebagai alat evaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan. Menurut Wiranto (2021) kinerja keuangan merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan, dan hasil tersebut dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan bersama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Dimana menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif berfungsi sebagai pendeskripsian gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum, dan data dapat diperoleh melalui, wawancara, kuesioner, observasi maupun dokumentasi. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini dikatakan sebagai metode ilmiah/scientific dikarenakan telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terstruktur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif dikatakan juga sebagai metode discovery karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka analisis menggunakan statistik.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat diketahui nilai probabilitas sebesar 0,061224. Oleh sebab itu maka data yang memiliki nilai signifikansi probabilitas sebesar 0,061224 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data normal menunjukkan data penelitian memiliki karakteristik keterwakilan populasi, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan objek penelitian secara general.

Uji Multikolinearitas

Hasil olah data diketahui jika nilai korelasi antara X1 (growth opportunity) dan X2 (keputusan investasi adalah 0,045901. nilai korelasi antara X1 dan X3 (kinerja keuangan) sebesar 0,286969. Nilai korelasi antara X2 dan X3 sebesar 0,033792 Maka dapat disimpulkan bahwa semua data < 0,08 yang artinya data tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, maka dapat kita ketahui bahwa tidak terdapat masalah heteroskedasitas. Hal ini disebabkan nilai probability dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak dimana data berdistribusi dengan normal.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 1. Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0,417324	0,209415	1,992813	0,0539
X1	0,766339	0,039264	19,51768	0,0000
X2	-0,436255	0,159664	-2,732326	0,0097
X3	-0,290224	0,245134	-1,183941	0,2442
Effect Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0,463932	0,5874
Idiosyncratic random			0,388842	0,0,4126
Weighted Statistics				
R-squared	0,917814	Mean dependent var		0,886121
Adjusted R-square	0,910965	S.D. dependent var		1,272446
S.E. of regression	0,379681	Sum squares resid		5,189688
F-statistic	134,0103	Durbin-Watson Stat		1,786339
Prob(F-statistic)	0,000000			

Sumber: Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi Y = 0,417324 + 0,766339 X1 - 0,436255 X2 - 0,290224 X3**.** . Maka diketahui nilai konstanta yang bernilai positif sebesar 0,417324 yang menunjukkan bahwa variabel MTBE, TAG dan NPM konstan. Nilai koefisien MTBE (growth opportunity) (X1) sebesar 0,766339, yang artinya artinya jika variabel X1 meningkat 1 satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,766339. Koefisien TAG (keputusan investasi) (X2) bernilai negatif yaitu sebesar -0,436255 dan NPM (kinerja keuangan) (X3) sebesar -0,290224, yang artinya jika variabel

X2 dan X3 meningkat 1 satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -0,436255 dan -0,290224.

Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel 3, menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,917814 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 91,78% sedangkan untuk sisanya 8,22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada model regresi. Artinya Variabel X1, X2, dan X3 dapat memprediksi nilai perusahaan sebesar 91,78%, sedangkan sisanya sebesar 8,22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Growth Opportunity

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat diketahui nilai t hitung X1 sebesar 19,51768 yang berarti > ttabel (1,68830) dengan nilai probability 0,0000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,0000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar pada BEI.

Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka diketahui nilai t hitung variabel X2 sebesar 2,732326 yang berarti memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai t tabel (2,732326 > 1,68830) dengan nilai probability 0,0097 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,0097 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI.

Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka diketahui nilai t hitung variabel X3 sebesar 1,183941 yang berarti memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan nilai t tabel (1,183941 < 1,68830) dengan nilai probability 0,2442 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi (0,2442 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahan pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di BEI.

Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa nilai Fhitung (134,0103) > Ftabel (2,866266). Maka berdasarkan hipotesis uji F, maka Ho ditolak, sehingga Ha diterima. Dimana growth opportunity, keputusan investasi, dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor healthcare. Didukung dengan nilai probabilitas F statistic hasil regresi sebesar 0,00000, sedangkan tingkat kesalah duga penelitian α ditetapkan 5% atau 0,05. Hasil perbandingan nilai probabilitas F statistic 0,0000 < α (0,05), sehingga berdasarkan kriteria keputusan dapat disimpulkan bahwa growth opportunity, keputusan investasi dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021, kesimpulan dapat diambil sebagai berikut. Pertama, growth opportunity secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peluang pertumbuhan memiliki dampak yang bermakna terhadap peningkatan nilai perusahaan di sektor kesehatan. Kedua, keputusan investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan healthcare di BEI selama periode penelitian. Ketiga, kinerja keuangan secara parsial dan simultan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menandakan bahwa kinerja keuangan yang buruk dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan di sektor tersebut. Keempat, secara simultan, growth opportunity, keputusan investasi, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Keseluruhan, temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil keputusan dan investor dalam mengelola dan menilai kinerja perusahaan healthcare di pasar saham BEI.

`

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, N., & Bachtiar, Y. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 19(2).

Fadilah, H., Lidyah, R., & Anwar, D. (2021). Pengaruh Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *6*(4), 1718-1726.

Anggraini, P. S. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(5).

Latief, A. (2019). Corporate Governance dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *20*(2), 106-122.

Wahasusmiah, R., & Arshinta, F. A. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45. *MBIA*, *21*(1), 1-17.

Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, *4*(1), 34-45.

Astiti N. P. W. S., & Darmayanti N. P. A. (2022) Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividem Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. E-Jurnal Manajemen, 1151-1170

Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis pengaruh kinerja keuangan, growth opportunity dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 6(1), 93-102.

Larasati, L., & Arrozi, M. F. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial, 5(2), 10-24.

Purwohandoko. (2017). The influence of firm's size, growth, and profitability on firm value with capital structure as the mediator: a study on the agricultural firm's listed in the Indonesian stock exchange. International journal of economics and finance, 103-110.

Saraswati, T., Qomari, N., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Benchmark, 1(1), 10- 18.

Sudjana, N. (2018).Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Wiranto, M. F. (2021). Pengaruh growth opportunity, corporate social respirate social responsibility, good corporate governance dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor property, real estate & building construction periode 2013-2017). Jurnal ilmu manajemen, 333- 345.